

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Narapidana Di Lapas

Oleh: Elmaya Sari Pulungan

Berada di dalam LAPAS menghadapi narapidana pada peraturan yang penuh dengan kekangan, kehilangan kebebasan fisik, kehilangan kontrol atas diri sendiri, berpisah dari keluarganya, harus bergaul dengan orang-orang baru yang sebagian besar bukan dari keluarga yang akan menimbulkan ketidaknyamanan selama menjalani kehidupan di dalam LAPAS dan sebagainya. Dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tekanan dan ketidaknyamanan, narapidana dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kondisi selama di LAPAS. Dalam penyesuaian diri, individu memerlukan bantuan dari lingkungan sekitarnya, yaitu dukungan sosial yang dapat mempengaruhi individu dalam penyesuaian diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat ada atau tidaknya hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada narapidana di Lapas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah narapidana yang menjalani kehidupan di Lapas. Sample penelitian ditarik dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 66 orang. Alat pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan skala penyesuaian diri. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan program SPSS versi 21 *for windows*.

Dari hasil uji hipotesis didapatkan koefisien korelasi (r_e) sebesar 0.667 dan $p=0,000$ menandakan hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan yang sangat signifikan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri narapidana di Lapas.